

**PEMANFAATAN KAIN DAUR ULANG DARI LIMBAH
HOTEL SEBAGAI BAHAN UTAMA PEMBUATAN PRODUK
KREATIF OLEH PENGUSAHA SPREI LUKIS KHAS BALI DI
DESA TEGALSARI KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

BAGUS KURNIAWAN
NIM 4118086

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PEMANFAATAN KAIN DAUR ULANG DARI LIMBAH
HOTEL SEBAGAI BAHAN UTAMA PEMBUATAN PRODUK
KREATIF OLEH PENGUSAHA SPREI LUKIS KHAS BALI DI
DESA TEGALSARI KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

BAGUS KURNIAWAN
NIM 4118086

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagus Kurniawan

NIM : 4118086

Judul Skripsi : Pemanfaatan Kain Daur Ulang Dari Limbah Hotel Sebagai Bahan Utama Pembuatan Produk Kreatif Oleh Pengusaha Sprei Lukis Khas Bali Di Desa Tegalsari Kabupaten Batang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Juni 2024

Yang menyatakan,



Bagus Kurniawan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. Bagus Kurniawan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama : **Bagus Kurniawan**

NIM : **4118086**

Judul Skripsi : **Pemanfaatan Kain Daur Ulang Dari Limbah Hotel Sebagai Bahan Utama Pembuatan Produk Kreatif Oleh Pengusaha Sprei Lukis Khas Bali Di Desa Tegalsari Kabupaten Batang**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 13 Juni 2024

Pembimbing,


Dr. Tamamudin, M.M.

NIP. 197910302006041018



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : Bagus Kurniawan
NIM : 4118086
Judul : Pemanfaatan Kain Daur Ulang Dari Limbah Hotel Sebagai Bahan Utama Pembuatan Produk Kreatif Oleh Pengusaha Sprei Lukis Khas Bali Di Desa Tegalsari Kabupaten Batang
Dosen Pembimbing : **Dr. Tamamudin, M.M.**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 8 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001


Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah, M.Ag.
NIP. 199303292020122026

Pekalongan, 1 Juli 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Per Aspera Ad Astra”

(PT. Astra International, Tbk.)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan penulisan dan penyusunan skripsi ini bukanlah semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Terdapat bantuan berupa dukungan, arahan bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Salim Permana dan Ibu Siti Maetun Nufus. Terimakasih untuk segala pengorbanan, kepercayaan, dukungan, kasih sayang, serta doa yang tiada hentinya.
2. Bapak Dr. Tamamudin, M.M. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
3. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Teman-teman yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Rekan kerja satu almamater yang ikut memberi support selama penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat atas bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

ABSTRAK

Produksi sprei lukis khas Bali di Desa Tegalsari, Kabupaten Batang, menggunakan limbah tekstil hotel sebagai bahan utama merupakan upaya inovatif dalam mendaur ulang dan mengurangi dampak lingkungan. Di tengah kesadaran akan pentingnya praktik ramah lingkungan, beberapa hotel di Jawa Tengah mulai mengadopsi konsep *green hotel*, meskipun belum secara luas. Mesin produksi ini, yang dimulai oleh Rohman pada tahun 2016, bukan hanya mengubah limbah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis, tetapi juga memberdayakan masyarakat setempat dengan menciptakan lapangan kerja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada penelitian lapangan. Lokasi penelitian berada di Desa Tegalsari, Kabupaten Batang, dengan subjek penelitian meliputi pengusaha sprei lukis khas Bali, karyawan, dan konsumen yang relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung di lokasi produksi, dan studi dokumen untuk mendapatkan pemahaman yang holistik tentang proses produksi serta dampak ekonomis dan lingkungan dari upaya daur ulang limbah hotel.

Proses pembuatan sprei menggunakan bahan baku utama dari limbah tekstil hotel yang diolah ulang, namun kendala dalam memperolehnya secara besar-besaran karena banyak produk yang tidak memenuhi standar kualitas. Proses produksi melibatkan 5-6 pekerja yang bekerja secara fleksibel melalui tahapan pemilihan dan pemotongan kain, menjahit pola, pewarnaan, penjemuran, pemeriksaan, dan pengemasan. Pemasaran produk dilakukan dengan pendekatan konvensional, seperti penjualan langsung kepada toko oleh-oleh dan kerjasama dengan reseller lokal. Produksi sprei telah memberikan dampak positif pada kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat, dengan mayoritas pekerja berasal dari komunitas lokal, menciptakan lapangan kerja dan sumber pendapatan yang signifikan.

Kata kunci: Produk kreatif, Kain daur ulang, Limbah hotel, Sprei lukis khas Bali

ABSTRACT

This study aims to describe the effectiveness of using recycled materials in the production of Balinese painted bed sheets in Tegalsari Village, Batang Regency, using hotel textile waste as the main material is an innovative effort to recycle and reduce environmental impact. Amidst awareness of the importance of environmentally friendly practices, several hotels in Central Java have begun to adopt the green hotel concept, although not yet widely. This production machine, which was started by Rohman in 2016, not only converts waste into products with economic value, but also empowers local communities by creating jobs.

This research uses a qualitative approach with a focus on field research. The research location is in Tegalsari Village, Batang Regency, with research subjects including Balinese painted bed sheet entrepreneurs, employees and relevant consumers. Data collection was carried out through in-depth interviews, direct observation at production sites, and document studies to gain a holistic understanding of the production process as well as the economic and environmental impacts of hotel waste recycling efforts.

The process of making bed linen uses the main raw material from reprocessed hotel textile waste, but there are obstacles in obtaining it on a large scale because many products do not meet quality standards. The production process involves 5-6 workers who work flexibly through the stages of selecting and cutting fabric, sewing patterns, coloring, drying, checking and packaging. Product marketing is carried out using a conventional approach, such as direct sales to gift shops and collaboration with local resellers. Bed linen production has had a positive impact on the economic well-being of local communities, with the majority of workers coming from local communities, creating jobs and a significant source of income.

Keywords: *Creative products, Recycled fabric, Hotel waste, Traditional Balinese painted bedspreads*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan Rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Dosen Penasihat Akademik (DPA) saya.
3. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral

6. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan bantuannya kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat atas bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membaca.

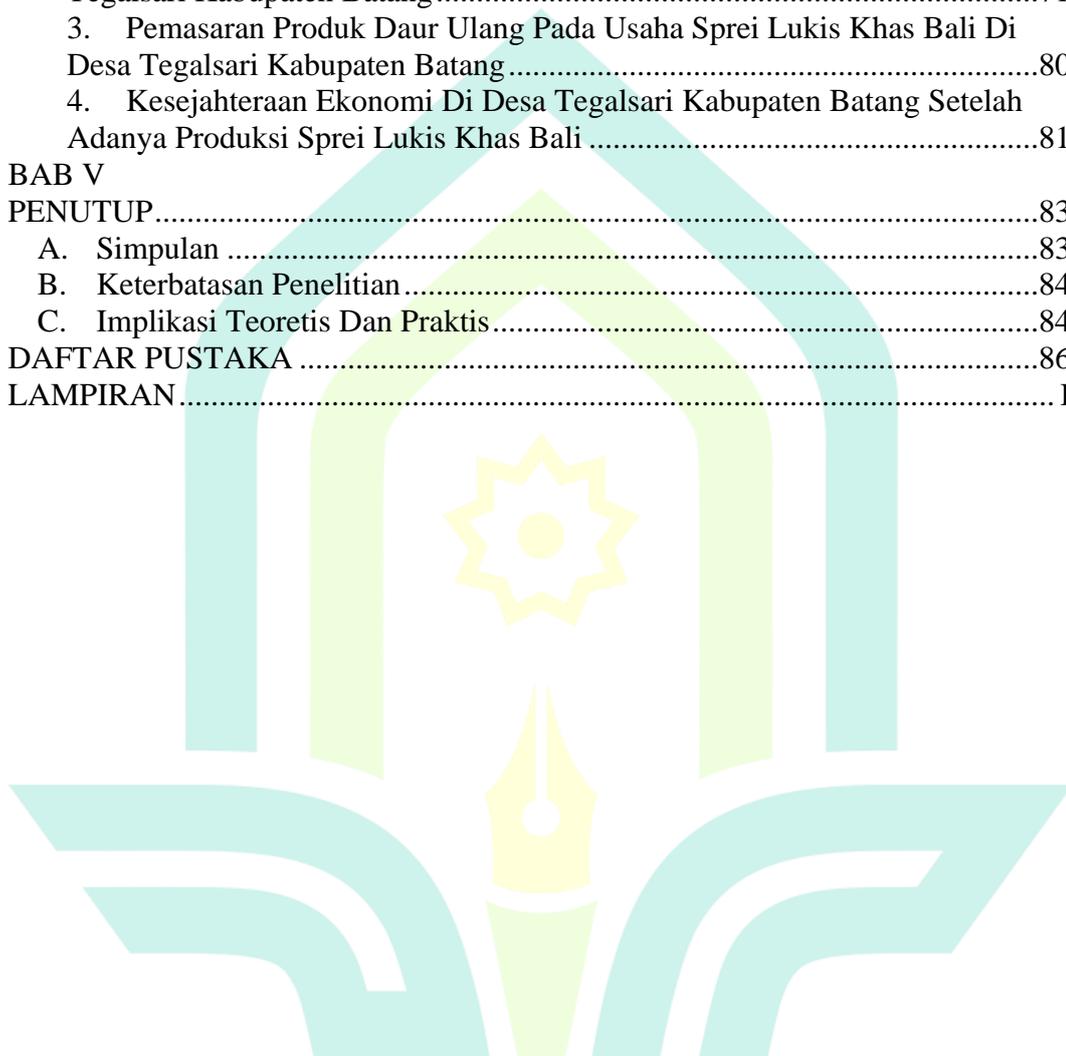
Pekalongan, 13 Juni 2024


Bagus Kurniawan
NIM. 4118086

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Sistematika Pembahasan	7
BAB II	
LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	10
B. Telaah Pustaka	19
C. Kerangka Berpikir	27
BAB III	
METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Pendekatan Penelitian	32
C. Setting Penelitian	33
D. Subjek Penelitian dan Sampel	33
E. Sumber Data	34
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Keabsahan Data	38
H. Metode Analisis Data	39
BAB IV	
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	42
1. Pemanfaatan Bahan Baku Daur Ulang Pada Usaha Sprei Lukis Khas Bali Di Desa Tegalsari Kabupaten Batang	42
2. Proses Pembuatan Produk Kreatif Sprei Lukis Khas Bali Di Desa Tegalsari Kabupaten Batang	50

3. Pemasaran Produk Daur Ulang Pada Usaha Sprei Lukis Khas Bali Di Desa Tegalsari Kabupaten Batang	62
4. Kesejahteraan Ekonomi Di Desa Tegalsari Kabupaten Batang Setelah Adanya Produksi Sprei Lukis Khas Bali	66
C. Pembahasan.....	67
1. Pemanfaatan Bahan Baku Daur Ulang Pada Usaha Sprei Lukis Khas Bali Di Desa Tegalsari Kabupaten Batang.....	67
2. Proses Pembuatan Produk Kreatif Sprei Lukis Khas Bali Di Desa Tegalsari Kabupaten Batang.....	71
3. Pemasaran Produk Daur Ulang Pada Usaha Sprei Lukis Khas Bali Di Desa Tegalsari Kabupaten Batang.....	80
4. Kesejahteraan Ekonomi Di Desa Tegalsari Kabupaten Batang Setelah Adanya Produksi Sprei Lukis Khas Bali	81
BAB V	
PENUTUP	83
A. Simpulan	83
B. Keterbatasan Penelitian.....	84
C. Implikasi Teoretis Dan Praktis.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang dipandang sulit diserap dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dala transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di

			bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا..	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَا..	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ.آ.إِ.يَ.وَأَ.	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ.يَ.	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وِ.وَأُ.	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. **Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf

kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

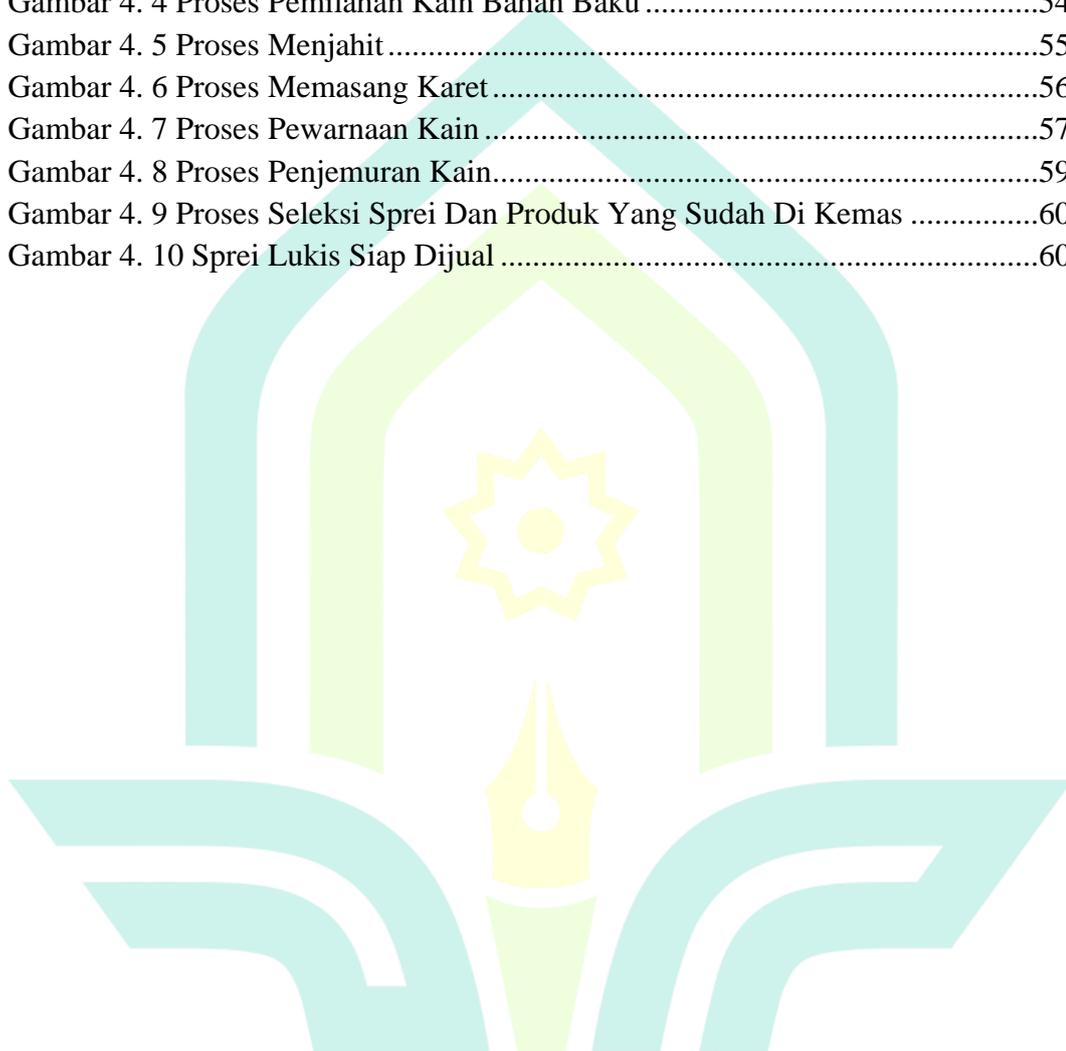
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Ukuran Jenis Produk	43
--------------------------------------	----



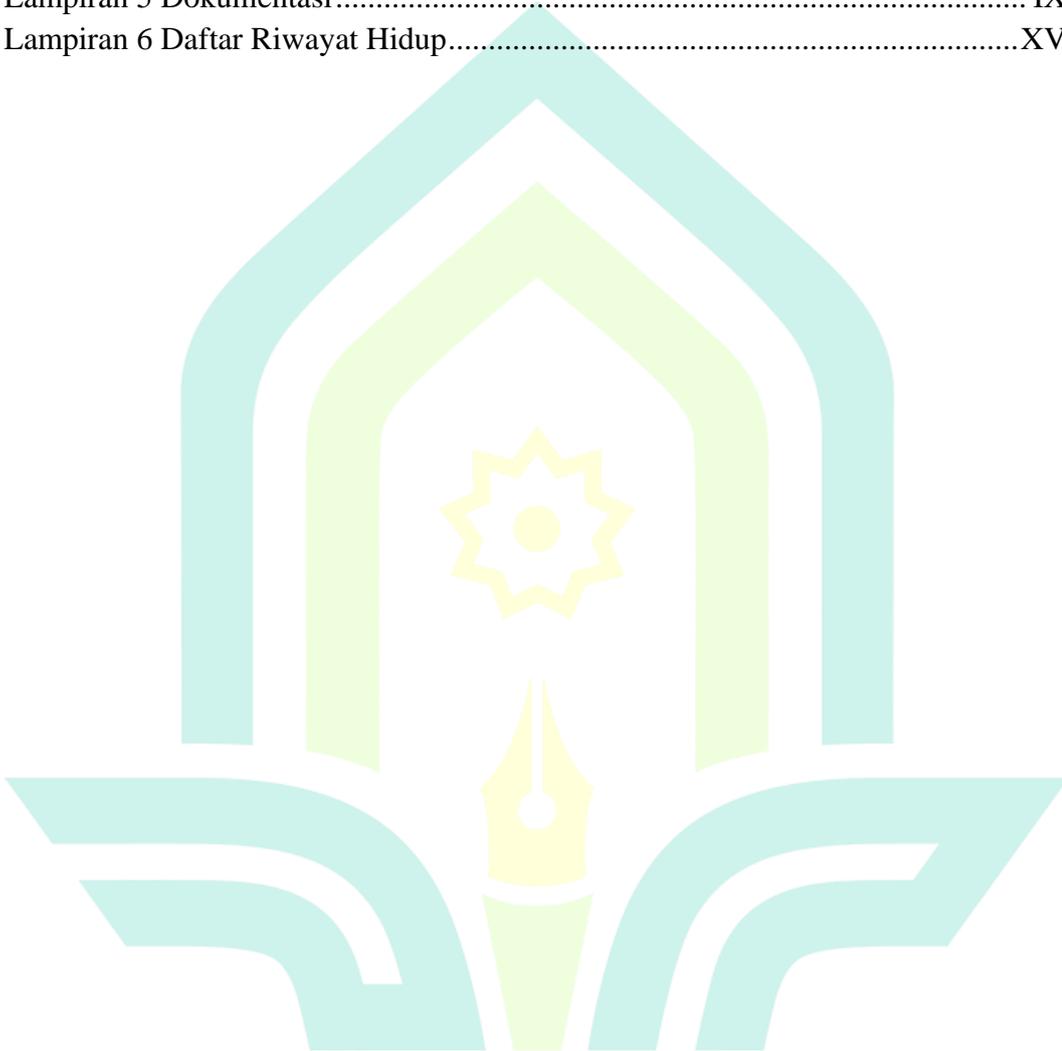
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 4. 1 Sprei dari Laundry	46
Gambar 4. 2 Pengeringan Kain Laundry.....	47
Gambar 4. 3 Karung Berisi Kain Sumber Bahan Baku	50
Gambar 4. 4 Proses Pemilahan Kain Bahan Baku	54
Gambar 4. 5 Proses Menjahit	55
Gambar 4. 6 Proses Memasang Karet.....	56
Gambar 4. 7 Proses Pewarnaan Kain	57
Gambar 4. 8 Proses Penjemuran Kain.....	59
Gambar 4. 9 Proses Seleksi Sprei Dan Produk Yang Sudah Di Kemas	60
Gambar 4. 10 Sprei Lukis Siap Dijual	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wawancara.....	II
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	III
Lampiran 3 Surat Pengantar Penelitian.....	VII
Lampiran 4 Surat Keretangan Telah Melakukan Penelitian	VIII
Lampiran 5 Dokumentasi	IX
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	XV



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata *green* merujuk pada upaya yang dilakukan untuk meminimalisir konsekuensi buruk terhadap lingkungan, seperti daur ulang atau pembelian yang ramah lingkungan (*eco purchasing*). *Green product* merujuk pada produk yang tidak berdampak *negative* pada orang lain dan ramah terhadap lingkungan. Hotel yang dianggap berbasis ramah lingkungan yaitu hotel yang mengintegrasikan kegiatan operasional sehari-hari mereka dengan usaha-usaha untuk meminimalisir dampak terhadap lingkungan melalui implementasi penggunaan produk-produk daur ulang, program-program daur ulang, sistem efisiensi energi, serta program lainnya yang bertujuan untuk meminimalkan pemakaian air. Seiring meningkatnya kesadaran akan isu lingkungan, hotel-hotel telah mengambil langkah awal dengan terlibat dalam gerakan ramah lingkungan, seperti mengadopsi kebiasaan penggunaan ulang sprei dan handuk, serta berupaya untuk melakukan penghematan energi dan air.

Beberapa hotel berbintang yang terdapat di Jawa Tengah masih belum banyak yang berpartisipasi dalam melaksanakan konsep *green hotel*, baik yang berbintang empat atau juga yang berbintang lima. Mengingat *green hotel* sangat penting untuk lingkungan serta pembangunan pariwisata yang berkelanjutan. Apabila tidak ada kepatuhan dan pemenuhan terhadap syarat dan ketentuan administratif

yang telah ditetapkan, hotel tersebut tidak akan dapat memenuhi evaluasi kriteria “*Green Hotel*”. Untuk menunjang keberhasilan dalam upaya menjadikan *green hotel* yang sesuai dengan menggunakan panduan peraturan pemerintah bisa terlaksana maka peneliti melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui efektifitas dalam penggunaan perlengkapan hotel khususnya, linen (*bed cover*), sarung bantal, serta sprei yang bisa didaur ulang, memiliki nilai jual dan pula bisa meminimalisir biaya produksi. Di Jawa Tengah sendiri hotel yang menerapkan konsep *green hotel* diantaranya adalah hotel khas Pekalongan, Hotel Howard Johnson Pekalongan, dan Hotel Tentrem Semarang. Seperti observasi yang dilakukan peneliti terhadap hotel tersebut yakni masing-masing hotel menunjukkan kepedulian mereka untuk mendukung konsep keberlangsungan lingkungan, diantaranya mengajak pengunjung yang menginap untuk tetap menggunakan sprei dan perlengkapan kasur secara berulang tanpa mengganti yang baru di keesokan hari, dan juga menggunakan kartu akses untuk mengkontrol keseluruhan fasilitas kamar seperti televisi, lampu tidur, pendingin ruangan, dan juga fasilitas kamar mandi. Tiap hotel memiliki waktu untuk melakukan penggantian secara keseluruhan fasilitas kamar untuk tetap terjaga, dengan mengganti yang baru. Setelah mengganti dengan yang baru pihak hotel tidak lagi digunakan dan menjadi limbah yang dihasilkan tiap kali pengadaan fasilitas kamar baru. Limbah yang dihasilkan dari proses penggantian tersebut dilirik oleh beberapa pengusaha sebagai peluang baru.

Produksi sprei lukis khas Bali yang menggunakan bahan baku limbah hotel dalam bentuk linen (*bed cover*), sarung bantal, serta sprei tersebut bertempat di Kabupaten Batang tepatnya di daerah Desa Tegalsari, yang mayoritas penduduk di daerah tersebut bekerja sebagai karyawan pabrik tekstil Jepang. Desa Tegalsari Kabupaten Batang sendiri memiliki beberapa pengusaha yang memanfaatkan perlengkapan kamar tidur hotel, misalnya linen (*bed cover*), sarung bantal, serta sprei sebagai bahan baku. Karena di daerah tersebut berdekatan dengan pabrik jadi tidak banyak yang melakukan produksi hal tersebut. Mereka yang tidak melakukan kegiatan produksi usaha memilih bekerja sebagai karyawan pabrik, sehingga pada jam kerja di daerah sekitar sangat sepi akan kegiatan.

Pengusaha sprei lukis khas Bali di Desa Tegalsari Kabupaten Batang ada 4 orang, salah satu pengusahanya yakni Rohman. Pada tahun 2016 beliau memulai usaha pemanfaatan limbah bekas hotel, dengan mengolahnya menjadi sprei lukis ciri khas motif Bali dalam produksinya. Karena kain yang tersedia di sekitar Kabupaten Batang memiliki karakter yang tipis dan umumnya digunakan untuk produksi pakaian, khususnya baju batik. Hal ini dirasa kurang cocok untuk pemakaian jangka panjang menjadi alasan beliau memilih limbah hotel sebagai bahan utama untuk produksi. Selain memiliki spesifikasi kain yang jauh lebih tebal dan tentunya tidak panas, hal tersebut menjadi sisi positif dalam melakukan produksi ini, selain menghemat biaya produksi serta mendukung keberlanjutan lingkungan dalam mengurangi limbah selain dari hotel

langsung beliau memperoleh bahan baku tersebut dari jasa laundry. Tidak semua bahan baku yang diperoleh dapat untuk dijadikan bahan baku pembuatan sprei lukis khas Bali. Semua hasil produksi didistribusikan ke toko pusat oleh-oleh yang berada di Bali dengan kata lain semisal dalam 200 *pieces* produk terdapat 50 *pieces* yang tidak lolos *quality control*, dikarenakan terdapat beberapa lubang seukuran jarum karena cacat produksi.

Pemanfaatan barang atau benda yang bisa diolah dan untuk dimanfaatkan kembali sebagai produk yang mempunyai nilai jual serta sangat bermanfaat yang biasa disebut sebagai *Upcycle* (Bestari, 2021). Pemanfaatan produk daur ulang atau *Upcycle* sebagai akibatnya dapat menghemat biaya produksi serta membantu mengurangi sampah yang didapatkan oleh hotel, produk dari hasil daur ulang atau *upcycle* oleh pengusaha yang berada di Desa Tegalsari Kabupaten Batang berupa set sprei lukis khas Bali menggunakan aneka macam ukuran dan varian motif yang beragam. Namun, keterbatasan dari pengusaha dalam memasarkan produk hasil daur ulang terkendala di banyaknya varian motif yang didapatkan saat proses pelukisan, hal ini mengakibatkan lamanya proses dokumentasi untuk pemasaran online.

Adanya keterkaitan isu atau permasalahan dalam pemanfaatan limbah hotel, limbah hotel yang dimaksud yakni handuk, linen (*bed cover*), sarung bantal, serta sprei. Apabila limbah hotel tersebut tidak dimanfaatkan akan terjadi penumpukan limbah serupa yang lama

kelamaan makin bertambah. Dengan upaya mendaur ulang menjadi produk sprei lukis khas Bali yang dapat membantu mengurangi limbah dan menambah nilai ekonomis suatu barang. Selain itu dengan adanya kegiatan produksi ini di Desa Tegalsari Kabupaten Batang berdampak baik diantaranya mempekerjakan warga sekitar untuk ikut terserap tenaga dan keahlian mereka, terlebih untuk ibu rumah tangga mereka bisa bekerja menjahit dan sekaligus mengerjakan kegiatan rumah yang lain seperti mengasuh anak karena bisa dibawa ke rumah untuk *sanggan* dan dikembalikan ke pengusaha apabila sudah selesai menjahit. Peneliti melihat adanya objek bahasan selain perbankan yang banyak mendominasi penelitian yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Gusdur Pekalongan. Maka dari itu peneliti tertarik dengan melakukan penelitian ini.

Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Pemanfaatan Kain Daur Ulang Dari Limbah Hotel Sebagai Bahan Utama Pembuatan Produk Kreatif Oleh Pengusaha Sprei Lukis Khas Bali di Desa Tegalsari Kabupaten Batang”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan bahan baku daur ulang pada usaha sprei lukis khas Bali di Desa Tegalsari Kabupaten Batang?

2. Bagaimana proses pembuatan produk kreatif spreï lukis khas Bali di Desa Tegalsari Kabupaten Batang?
3. Bagaimana pemasaran produk daur ulang pada usaha spreï lukis Khas Bali di Desa Tegalsari Kabupaten Batang?
4. Bagaimana kesejahteraan ekonomi di Desa Tegalsari Kabupaten Batang setelah adanya produksi spreï lukis Khas Bali?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan seberapa efektif penggunaan bahan baku daur ulang pada usaha spreï lukis Khas Bali di Desa Tegalsari Kabupaten Batang.
- b. Mengetahui proses pembuatan produk kreatif spreï lukis Khas Bali di Desa Tegalsari Kabupaten Batang.
- c. Mengetahui kendala dalam pemasaran usaha spreï lukis Khas Bali di Desa Tegalsari Kabupaten Batang.
- d. Mengetahui kesejahteraan ekonomi di Desa Tegalsari Kabupaten Batang setelah adanya produksi spreï lukis Khas Bali.

2. Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan riset dan penelitian di bidang produksi sprei lukis khas Bali dan juga pemanfaatan produk daur ulang. Dengan mendeskripsikan bagaimana efisiensi penggunaan bahan baku daur ulang dalam produksi sprei lukis khas Bali dapat dijadikan sebuah pengembangan usaha produksi sprei lukis khas Bali di Desa Tegalsari Kabupaten Batang.

b. Manfaat Praktis

Dengan adanya temuan seperti yang dihasilkan dari penelitian ini, maka harapannya yaitu pengusaha dapat membantu memaksimalkan penggunaan bahan baku daur ulang guna mendukung program pemerintah dalam upaya menanggulangi sampah daur ulang yang semakin hebat meningkatnya.

c. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi para mahasiswa atau kampus yang akan melakukan mengenai analisis serupa.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami isi penelitian yang dikemukakan oleh penulis, dalam penelitian ini terdapat 5 (lima) bab.

BAB (I) Pendahuluan

Pada bab ini akan dijelaskan secara lengkap mengenai penelitian yang dilakukan. Dari bab pertama ini akan diketahui latar belakang penelitian, permasalahan yang menjadi Fokus perhatian, tujuan penelitian, manfaat yang dapat diperoleh, dan sistematika pembahasan.

BAB (II) Landasan Teori

Bab ini berisi temuan teoretis dan tertulis yang relevan akan peneliti bahas secara sistematis untuk digunakan menjelaskan atau prediksi fenomena atau kenyataan, yakni berisi tentang limbah hotel, daur ulang kain, pemanfaatan kain daur ulang, *entrepreneur*, dan produk kreatif.

BAB (III) Metode Penelitian

Pada bab ini berisi Jenis dan Pendekatan Penelitian, Setting Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Metode Analisis Data, dan Pemeriksaan dan Keabsahan Data

BAB (IV) Analisis Dan Pembahasan

Pada bab ini hasil penelitian serta pembahasan. Bab ini akan memuat mengenai objek penelitian yakni produksi sprei lukis dari limbah hotel. Dimana bahasan secara urut yakni mendeskripsikan secara umum mengenai penggunaan bahan baku daur ulang pada usaha sprei tersebut, mencakup proses dari awal sampai akhirnya siap untuk didistribusikan ke konsumen sesuai dengan standarisasi pengecekan, mengetahui kendala yang ada dalam produksi, dan juga mengetahui apakah dengan adanya produksi ini masyarakat sekitar terbantu dalam pemberdayaan ibu rumah

tangga untuk ikut dalam peningkatan ekonomi keluarga mereka sebagai sektor tambah untuk pemenuhan akan kebutuhan pokok.

BAB (V) Penutup

Pada bab terakhir ataupun bab penutup. Dimana berisikan suatu kesimpulan yang menjawab rumusan masalah serta bermacam-macam saran berdasarkan hasil penelitian yang bisa diambil manfaatnya untuk kemajuan pada lembaga penelitian secara khusus dan yang organisasi lainnya secara umum.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Proses pembuatan sprei lukis khas Bali di Desa Tegalsari, Kabupaten Batang, menggunakan bahan baku utama dari limbah tekstil hotel yang diolah ulang. Namun, kendala dalam memperolehnya secara besar-besaran disebabkan oleh banyaknya produk yang tidak memenuhi standar kualitas.
2. Proses pembuatan sprei lukis khas Bali di Desa Tegalsari, Kabupaten Batang, melibatkan 5-6 pekerja yang bekerja secara fleksibel. Tahapan dimulai dari pemilihan dan pemotongan kain, menjahit pola, pewarnaan, penjemuran, pemeriksaan dan pengemasan.
3. Pemasaran produk sprei lukis khas Bali di Desa Tegalsari, Kabupaten Batang, didasarkan pada pendekatan konvensional dengan penjualan langsung kepada toko oleh-oleh dan kerjasama dengan reseller lokal.
4. Produksi sprei lukis khas Bali di Desa Tegalsari, Kabupaten Batang, telah memberikan dampak positif pada kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Dengan mayoritas pekerja berasal dari komunitas lokal, usaha ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi penduduk desa.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini meliputi keterbatasan dalam akses informasi mengenai pengeluaran biaya kompensasi kepada masyarakat lokal atas penggunaan bahan baku daur ulang, serta informasi detail mengenai dampak lingkungan dari produksi sprei lukis khas Bali. Selain itu, dalam wawancara tidak dibahas secara mendalam mengenai strategi penjualan secara *online* dan potensi dampaknya terhadap pengembangan bisnis. Terbatasnya waktu dan sumber daya juga menjadi faktor pembatas dalam mendalami aspek-aspek tertentu dari produksi dan pemasaran produk.

C. Implikasi Teoretis Dan Praktis

1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pemanfaatan bahan baku daur ulang dan partisipasi masyarakat lokal dapat memengaruhi keberlanjutan usaha mikro dalam konteks produksi dan pemasaran produk kreatif. Penelitian ini juga memberikan wawasan tentang pentingnya adaptasi strategi pemasaran tradisional dan *online* dalam menghadapi perubahan pasar.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi pelaku usaha mikro di sektor kreatif untuk memanfaatkan bahan baku daur ulang secara efektif, memperluas jangkauan pemasaran melalui keterlibatan masyarakat lokal dan pemanfaatan platform *online*,

serta meningkatkan efisiensi operasional melalui kolaborasi dan adaptasi strategi.



DAFTAR PUSTAKA

- Adwimurti, Y., Sumarhadi, S., & Mulyatno, N. (2022). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Miskin Melalui Pemanfaatan Limbah Kelapa. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (JAKPI)*, 2(1), 45–61. <https://doi.org/10.32509/jakpi.v2i1.2083>
- Amatullah, S. (n.d.). Upcycle Pakaian Lama Berbahan Denim Menggunakan Teknik Macrame Dan Tapestry Sebagai Aplikasi Pada Aksesoris Fashion. *SINGULARITY: Jurnal Desain Dan Industri Kreatif*, 2(2), 102–108. <http://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/JSING>
- Arnidasari, A., & Trihudyatmanto, M. (2021). Pengolahan Kain Bekas Menjadi Produk Kreatif Sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Manggis, Kecamatan Leksono. *Jurnal Abdimas Sosek*, 2(July). <http://journal.pdmi-pusat.org/index.php/jas/article/view/28%0>
- Arpila, R., & Suhartini, R. (2020). Pemanfaatan Teknologi E-Commerce Dalam Pemasaran Kain Perca Sebagai Produk Kreatif. *Edisi Yudisium Periode 2020*, 09 no. 2(2019), 137–147.
- Astriani, L., Yudi Mulyanto, T., Bahfen, M., Dityaningsih, D., -UMJ KH Ahmad Dahlan, F. J., Selatan, T., Olahraga, P., & Matematika, P. (2020). Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Produk Kreatif dari Pengolahan Sampah Plastik. *Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Produk Kreatif Dari Pengelolaan Sampah Plastik*, 1–9. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Bestari, A. G. (2021). Pembuatan Motif Menggunakan Pemutih Pakaian Sebagai Upcycle Fashion. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 2. <https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/view/44469%0Ahttps://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/download/44469/16526>
- Darmawijaya, I. G. (2017). Efektivitas Linen Re-Use Program Pada Hotel Di Bali. *Jurnal Kepariwisataaan*, 16(1), 68–81. <https://doi.org/10.52352/JPAR.V16I1.85>
- Dewi, N. P. I. P. S., Jayendra, P. S., & Muliadisa, I. K. (2023). Analisis implementasi green hotel di sarinbuana eco lodge. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Dan Bisnis*, 2(1), 296–312. <https://doi.org/10.22334/paris.v2i1.302>
- Handayani, T., Rahmawaty, D., & Rahma, A. Y. (2022). Pengembangan Teknik Upcycle Dari Sisa Kain Produksi Massal Dan Pakaian Bekas Menjadi Pelengkap Busana Yang Berkualitas. *Jurnal Desain: Kajian Bidang Penelitian Desain*, 2(1), 123–129.
- Hasibuan, M. R. R. (2023). *Manfaat Daur Ulang Sampah Organik Dan Anorganik Untuk Kesehatan Lingkungan*. 1–11.
- Hasibuan, R. (2016). Analisis dampak limbah/sampah rumah tangga terhadap lingkungan hidup. *Jurnal Ilmiah "Advokasi,"* 04(01), 42–52. <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=jurnal+issn+rosmidah+hasibuan>

- Hidayat, R. (2021). Pengaruh Komunikasi Internal, Disiplin Kerja Dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Dimensi*, 10(1), 58–75. <https://doi.org/10.33373/dms.v10i1.2836>
- Jaslinah, N., Shomat, A., Fitria Amalana, A., Suantika, E. P., Khotimah, S., Bisnis, J. A., Mesin, J. T., Akutnansi, J., Semarang, N., & Indonesia, S. (2019). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Dengan Produk Kreatif. *Admisi Dan Bisnis*, 20(2), 127–136. <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/admisi/article/view/1650>
- Kader, M. A., Herlina, E., & Setianingsih, W. (2021). Pengelolaan Sampah Plastik Menjadi Paving Block Sebagai Prospek Bisnis Pada Masyarakat Pra Sejahtera. *Abdimas Galuh*, 3(1), 102. <https://doi.org/10.25157/ag.v3i1.5026>
- Musyahidah, S., Prasanti, N. M., Hasanah, U., & Ferdiawan, F. (2020). Tinjauan Ekonomi Islam Pada Prospek Industri Daur Ulang Sampah Plastik. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 74–89. <https://doi.org/10.24239/jiebi.v2i1.24.74-89>
- Novita, N. (2018). Teknologi Daur Ulang Limbah Tekstil Padat yang Dikoleksi dari Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Gampong Jawa Banda Aceh. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 4(2), 111. <https://doi.org/10.22373/biotik.v4i2.1078>
- Pandamdari, E. (2022). *Tinjauan Yuridis Klaster Pertanahan Pada Undang-undang Cipta Kerja Pasca Berlakunya Putusan Mahkamah Konstitusi 91/PUU-XVIII/2020*.
- Pasfatima Mbulu, Y., & Adhi Gunadi, I. M. (2018). Green Hotel and Its Implementation in Indonesia (Case Study: Aston Hotel a Resort Bogor, Neo Hotel, and Fave Hotel). *2nd International Conference on Tourism, Gastronomy, and Tourist Destination (ICTGTD 2018)*, 52, 12. <https://doi.org/10.2991/ictgtd-18.2018.37>
- Rachman, M. M., Utomo, S. P., Subakir, S., Sugiyanto, S., & Purwanto, T. (2022). Pemanfaatan Handuk Bekas dan Kain Satin sebagai Kerajinan Souvenir Vas Bunga dalam Upaya Kemandirian Ekonomi Keluarga di Desa Pengulu, Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 99–105. <https://doi.org/10.30595/jppm.v6i1.7223>
- Ramadhanti, S. R., Kartikasari, J. D., Farida, U., Oktaviani, A., Akuntansi, J., Semarang, P. N., Akuntansi, J., Semarang, P. N., Elektro, J. T., Semarang, P. N., Bisnis, J. A., Semarang, P. N., Elektro, J. T., Semarang, P. N., & Kunci, K. (2019). *Prospek Usaha Inovasi Speaker Dan Pajangan Kertas*. 2(2), 171–178.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Ridwan, M., Darmayanti, L., & Handayani, Y. L. (2006). *Pengolahan Air Limbah Hotel Dengan Metode Free Surface Constructed Wetland Menggunakan Tumbuhan Equisetum Hymale*. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Salim, N. A., & A'yuni, Q. (2022). Pelatihan Mengolah Bahan Bekas Menjadi Kerajinan Bernilai Guna Pada Anak-anak Di Kelurahan Handil Baru Darat. *JKPMM*, 2(2), 210–220.
- Satya, V. E., Suhartono, Hermawan, I., Budiyanti, E., & Sari, R. (2017). *Pengembangan Industri Tekstil Nasional: Kebijakan Inovasi & Pengelolaan Menuju Peningkatan Daya Saing*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Septiawati, R., Murhad, A., Dinata, D., Anggainy, R., Sari, W., & Febrianty, F. (2019). Pemanfaatan Limbah Kain Perca Sebagai Alternatif Peluang Usaha. *Comvice: Journal of Community Service*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.26533/comvice.v3i1.168>
- Sopannah, Bahri, S., & Mohammad Ghozali. (2018). Prospek Pengembangan Malang Raya Sebagai Kota. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2018) Universitas Widyagama Malang*, 1(9), 168–177.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supriadi, B. (2016). Investigasi Green Hotel Sebagai Alternatif Produk Ramah Lingkungan. *Seminar Nasional Inovasi Dan Aplikasi Teknologi Industri (SENNIATI)*, 1–6.
- Suryani, H., Dirawan, G. D., Tahmir, S., & Yahya, M. (2016). Model Pelatihan Motivation, Innovative, Development, Acivement (MIDA) Dalam Pengelolaan Limbah Industri Pakaian Jadi. *In Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar*.
- Syadzali, M. M. (2020). Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal (Studi Pada UMKM Pembuat Kopi Muria). *Syntax Idea*, 2(5), 91–97.
- Wulandari, A., Pambudi, T. S., & Azhar, H. (2022). Upcycling Limbah Kain Produksi Sepatu Menjadi Tas Sebagai. *E-Proceeding of Art & Design*, 9(1), 643–657.
- Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, M. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research And Development*. Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah.

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

Nama : Bagus Kurniawan
Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 23 September 1999
Alamat Rumah : Jalan Seruni Utara, Klego 1B, Klego, Pekalongan Timur
Nomor handphone : 081390350113
Email : baguskurniawan829@gmail.com
Nama Ayah : Salim Permana
Pekerjaan Ayah : Pedagang
Nama Ibu : Siti Maetun Nufus
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N Poncol 02 Pekalongan
2. SMP : SMP N 07 Pekalongan
3. SMA : SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan Pekalongan

Pekalongan, 13 Juni 2024



Bagus Kurniawan